

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Provinsi Kalimantan Tengah (Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah)**

*Analysis of Factors Affecting Credit Distribution for Commercial Banks in Central Kalimantan Province (Case Study of Central Kalimantan Regional Development Banks)*

**Lirayanti Sihotang**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai objek penelitian, dengan periode penelitian dari tahun 2012-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dari tahun 2012-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 21. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, *Non Performing loan* (NPL) dan Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah.

***Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit.***

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of third party fund (DPK), capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL) on credit interest rate on credit distribution at the Regional Development Bank of Central Kalimantan. This study uses the Central Kalimantan Regional Development Bank as the object of research, with a research period from 2012-2020. The data used in this study were obtained from the annual report of the Central Kalimantan Regional Development Bank from 2012-2020. The analytical technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS 21 analysis tool. Based on the results of the study that the third party fund (DPK) variable has a positive and significant effect on Loan Distribution of the Regional Development Bank of Central Kalimantan, the capital adequacy ratio (CAR) has a positive and no positive effect. Significantly to the distribution of loans to the Regional Development Bank of Central Kalimantan, non performing loans (NPL) and the interest rate of credit have a negative and significant effect on the distribution of loans to the Regional Development Bank of Central Kalimantan.*

***Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Credit Interest Rates***

## PENDAHULUAN

Bank sangat memegang peran dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan sering disebut dengan agen pembangunan. Karenanya, ketika sektor perbankan suatu negara terpuruk, perekonomian negara tersebut juga ikut terpuruk, demikian pula sebaliknya. Ketika perekonomian mengalami stagnasi, sektor perbankan juga terkena imbasnya. Dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal (Kiryanto, 2007).

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi dan konsumsi selalu berkaitan dengan pengguna uang.

Dari banyaknya perbankan yang ada di Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah merupakan bank pemerintah daerah yang memiliki jumlah penyaluran kredit yang cukup besar. Secara garis besar, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah telah memberikan kontribusi secara maksimal bagi perekonomian daerah dengan cara mempromosikan prinsip-prinsip keuangan yang sehat dan didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang professional. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai peran yang cukup penting dalam sistem perbankan tingkat regional di Indonesia terutama di wilayah Kalimantan Tengah sebagai lembaga intermediasi yang beroperasi di lingkup daerah dan sekitarnya. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai tugas pokok mengembangkan perekonomian dan

menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatannya, sebagai lembaga intermediasi yaitu salah satunya adalah memberikan kredit (Kepmendagri, 1999).

Menurut Dendawijaya (2009) kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga (DPK), modal bank dalam memberikan kredit (rasio solvabilitas) yaitu *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat kolektibilitas kredit (Kredit macet) yaitu *Non Performing loan* (NPL). Dari sisi eksternal bank faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit antara lain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, penetapan tingkat suku bunga, peraturan pemerintah dan lain-lain.

**Tabel 1. Data Penyaluran BPD Tengah 2012-2020**

Thn	DPK	CAR	NPL	SBK	Kredit
2012	3.168.931	23.75	0.84	21	2.277.744
2013	3.193.472	24.52	0.81	21	2.473.277
2014	3.576.043	29.15	0.82	21	2.854.413
2015	3.422.549	31.19	0.47	21	3.639.652
2016	4.089.942	26.79	0.41	21	4.074.752
2017	4.658.360	31.62	0.47	21	4.504.944
2018	6.105.106	29.13	0.32	22	5.207.681
2019	6.553.196	26.54	0.29	18	6.055.172
2020	7.887.930	25.30	0.45	18	6.791.363

Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah pada tahun 2012-2020 mengalami kenaikan, sama halnya dengan kredit yang disalurkan dari tahun 2012-2020 juga mengalami kenaikan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 1,24% tetapi kredit justru mengalami kenaikan sebesar 763,191 juta rupiah. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Kalteng tahun 2012-2020 berubah-ubah tiap tahunnya. Semakin besar tingkat NPL yang dimiliki oleh Bank Pembangunan

Daerah Kalimantan Tengah maka menggambarkan semakin besar tingkat risiko kredit yang dihadapi oleh bank. Suku Bunga Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah tahun 2012-2020 mengalami fluktuasi. Suku Bunga Kredit tertinggi selama tahun penelitian sebesar 21% dan Suku Bunga terendah selama tahun penelitian sebesar 18%. Melalui penelitiannya Putri Gami (2013) dan Adan Ridwan (2016) menemukan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Hal serupa juga ditemukan oleh Emelia Rahmadhany dan Sabaruddin Siagian (2021). Menurut penelitian (Soedarto, 2004), dan Anita Maharani (2011) *Capital Adequacy Ratio* *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan, dan menurut (B.A. Pratama, 2010), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Menurut (Soedarto, 2004), *Non Performing* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Namun menurut B.A.Pratama,(2010) dan Maharani, (2011), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Menurut (Annisa dan Mohammad Kholik, 2015) suku bunga memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit sedangkan menurut Haryanto dan Widyarti (2017), menyimpulkan bahwa Suku Bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

Berdasarkan pada fenomena gap dan keragaman argumentasi (*research gap*) hasil penelitian yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit, dan dengan adanya peningkatan dan penurunan tiap-tiap komponen diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Suku Bunga Kredit selama tahun 2012-2020 memiliki perbedaan

terhadap Peraturan Bank Indonesia (PBI) maka penelitian ini berjudul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Kalimantan Tengah (Studi Kasus Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah).

## II. TINJAUAN PUSTAKA BANK

Menurut Undang-Undang RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2004).

### Kredit

Kredit berasal dari Bahasa latin “*credere*” yang berarti kepercayaan. Menurut Hasibuan (2001), kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Sedangkan menurut Rivai (2006), kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

### Dana Pihak Ketiga

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Dana Pihak Ketiga (simpanan) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

### **Capital Adequacy Ratio**

Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2007), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada risiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat yang kontijen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun risiko pasar.

### **Non Performing Loan**

Kredit bermasalah didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajiban atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. NPL mencerminkan risiko kredit. Semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL) semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank (Komang, 2004).

### **Teori Suku Bunga**

Menurut (Kasmir, 2012) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh pihak bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang akan diberikan kepada nasabah yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil pencatatan yang sistematis berupa data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2012-2020. Data variabel independen yang berupa DPK, CAR, NPL, Suku Bunga Kredit dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah tahun 2012-2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data bertujuan untuk mempermudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.. Dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertentu seperti majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, jurnal dan sebagainya. Dokumentasi dalam bentuk tulisan maupun gambar atau karya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah.

### **Metode Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah variabel terikat berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik. Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2009).

##### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel independennya. Model regresi

penelitian yang baik yaitu model penelitian yang tidak terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independennya (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan antara pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap maka model penelitian disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi pengganggu antara periode satu dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terdapat korelasi dalam model regresi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Gejala autokorelasi terjadi karena terdapat korelasi antara serangkaian anggota observasi yang diurutkan melalui runtutan waktu. Apabila model regresi terdapat gejala autokorelasi maka standar errornya sangat besar maka mengakibatkan model regresi tidak signifikan (Ghozali 2016).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang ingin dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Metode analisis linier berganda digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan dari beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian dengan variabel dependen (Suharjo, 2008).

### Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual. Apakah terdapat pengaruh kuat atau lemah bisa terdeteksi dengan menggunakan uji statistik t pada hasil olah data regresi (Ghozali, 2016).

b. Uji F (Statistik)

Uji Signifikansi (Uji F) digunakan untuk mendeteksi cocok atau tidaknya model regresi serta mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu (suharjo, 2008)

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N
Penyaluran Kredit	3998586.22	1428943.353	36
DPK	5485835.56	1379919.497	36
CAR	27.0994	3.52116	36
NPL	.6114	.20948	36
SBK	5.1092	.35076	36

Dari tabel 2 menunjukkan hasil bahwa N atau jumlah data variabel terdiri dari 36 sampel. Variabel X dan Y memiliki nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

### Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean .0000000 Std. Deviation 351846.96786212
Most Extreme Differences	Absolute .078 Positive .052 Negative -.078
Kolmogorov-Smirnov Z	.468
Asymp. Sig. (2-tailed)	.981

Dalam uji normalitas menggunakan analisis statistic kolmogrov Smirnov diperoleh hasil bahwa nilai Asymp sebesar  $0.981 > (0,05)$  artinya data berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan karena memenuhi kriteria asumsi normal.

b. Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. Uji Multikolonieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	6150257.044	1482187.194		
DPK	.474	.068	.455	2.198
CAR	12549.265	22555.963	.633	1.580
NPL	-	443148.177	.463	2.158
SBK	-579145.165	273625.045	.434	2.307

Dari hasil pengujian multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga Kredit menghasilkan *tolerance* lebih dari 0.10 dan Vif kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi pada setiap variabel independen yang berarti regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas

c. Hasil uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-	908083.267	-.127	.900
DPK	115482.486	.042	1.016	.317
CAR	-6254.415	13819.234	-.453	.654
NPL	-	271501.094	-.430	.670
SBK	116689.440	76787.551	.458	.650

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat

diketahui nilai sig setiap variabel adalah variabel DPK sebesar 0.317, CAR sebesar 0.654, NPL sebesar 0.670 dan Suku Bunga Kredit sebesar 0.650. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-2765.38973
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

Berdasarkan tabel *run test* diatas, diketahui Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.128 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Uji Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	6150257.044	1482187.194	4.149	.000
DPK	.474	.068	6.982	.000
CAR	12549.265	22555.963	.556	.582
NPL	-3489113.463	443148.177	-7.873	.000
SBK	-579145.165	273625.045	-2.117	.042

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = 6150257.044 + 0.474X_1 + 12549.265X_2 - 3489113.463X_3 - 579145.165X_4 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 6150257.044 menunjukkan bahwa besarnya rasio kredit adalah 6150257.044 jika semua variabel independen bernilai 0 maka

penyaluran kredit akan sebesar 6150257.044.

2. Nilai koefisien regresi dana pihak ketiga (DPK) pada persamaan diatas diperoleh sebesar 0.474 (positif). Hal ini berarti jika variabel independen lain tetap dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan satu/satuan maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.474.
3. Nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada persamaan diatas diperoleh sebesar 12549.265 (Positif). Hal ini berarti jika variabel independen lain tetap dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan sebesar satu/satuan maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan sebesar 12549.265.
4. Nilai koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) pada persamaan diatas diperoleh sebesar -3489113.463 (negatif). Hal ini berarti jika variabel independen lain tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan sebesar satu/satuan maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 3489113.463.
5. Nilai koefisien regresi Suku Bunga Kredit pada persamaan diatas diperoleh sebesar -579145.165 (negatif). Hal ini berarti jika variabel independen lain tetap dan Suku Bunga Kredit mengalami kenaikan sebesar satu/satuan maka penyaluran kredit akan mengalami penurunan sebesar 579145.165.

## Uji Hipotesisi

### a. Uji-t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	6150257.044	1482187.194	4.149	.000
DPK	.474	.068	6.982	.000
CAR	12549.265	22555.963	.556	.582

NPL	-	443148.177	-7.873	.000
SBK	3489113.463	273625.045	-2.117	.042

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat maka dapat dijelaskan hasil uji dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit  
Hasil pengujian variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikan < 0.05 dengan nilai t hitung sebesar 6.982. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berhubungan positif dan signifikansi terhadap Penyaluran Kredit.
2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit  
Hasil pengujian Variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap Penyaluran Kredit menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.582. nilai signifikansi > 0.05 dengan nilai t hitung sebesar 0.556. hal ini menunjukkan bahwa CAR berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
3. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit  
Hasil pengujian variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Penyaluran Kredit menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar -7.873. hal ini menunjukkan bahwa NPL berhubungan negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.
4. Pengaruh Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit

Hasil Pengujian variabel suku Bunga kredit terhadap Penyaluran Kredit menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.042. Nilai signifikansi < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar -2.117 hal ini

menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit berhubungan negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit.

b. Uji F (Simultan)

c.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4	16783224653863.084	120.077	.000 <sup>b</sup>
Residual	31	139770003476.835		
Total	35			

Dari hasil pengujian tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada penelitian ini adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama).

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.932	373858.267

Hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.931. hal ini berarti 93.9% Penyaluran Kredit pada PT. Bank Kalteng dipengaruhi oleh variabel DPK, CAR, NPL dan Suku Bunga Kredit. Sedangkan sisanya 6.1% Penyaluran Kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *spss* 21 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dana pihak Ketiga (X1) terhadap Penyaluran Kredit (Y) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dimana diperoleh

tingkat portabilitas (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat t hitung sebesar 6.982. Hal ini disebabkan karena jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka kemampuan bank dalam memberikan atau menyalurkan kredit juga meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pula penyaluran Kredit. Jumlah dana masyarakat yang dihimpun bank meningkat maka menambah sumber dana bank dan pada akhirnya akan memperlancar Dana Pihak Ketiga dan dapat mempengaruhi peningkatan pemberian atau penawaran kredit.

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Diperoleh tingkat portabilitas (sig) sebesar  $0.582 > 0,05$  dengan t hitung sebesar 0.556. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai salah satu indikator kesehatan bank, digunakan untuk meredam shock terhadap kegiatan bank (Gavals, 2015). Berdasarkan analisis deskriptif rata-rata nilai CAR perbankan adalah 27.0% dan jauh di atas ketentuan minimal modal yaitu 8%. Kecukupan modal yang telah melebihi ketentuan tidak berdampak terhadap penyaluran kredit dikarenakan bank telah lebih dari cukup untuk meredam shock khususnya dalam penyaluran kredit sehingga ketersediaan dana dapat dialihkan ke berbagai macam kegiatan lain atau diversifikasi.
3. *Non Performing Loan* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Diperoleh tingkat portabilitas (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan t hitung sebesar -7.873. Hal tersebut memiliki arti jika kredit bermasalah rendah, maka penyaluran kredit semakin tinggi.
4. Suku Bunga Kredit (X4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Diperoleh tingkat

portabilitas (sig) sebesar 0.042. Nilai signifikansi < 0,05 dengan nilai t hitung sebesar -2.117. Suku bunga kredit berpengaruh negatif, dimana semakin besar suku bunga akan menurunkan penyaluran kredit dan juga sebaliknya. Semakin kecil suku bunga akan mendorong penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah.

#### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah perlu mempertahankan dan mengoptimalkan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat guna meningkatkan penyaluran kredit.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit Bank Pembangunan daerah Kalimantan Tengah. Kondisi CAR yang berada cukup tinggi diatas ketentuan minimum yang disyaratkan Bank Indonesia yaitu sebesar 8% mengharuskan pihak bank untuk lebih mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial yang dimiliki melalui penyaluran kredit ataupun sektor-sektor produktif lainnya.
3. *Non Performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan secara langsung terhadap penyaluran kredit Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah. Kreditur lebih selektif dalam menyalurkan kredit.
4. Suku bunga kredit berpengaruh negatif dan positif terhadap penyaluran kredit. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah menjaga stabilitas tingkat suku bunga kredit, sehingga penyaluran kredit lebih meningkat dimasa yang akan datang.

#### REFERENSI

- Adnan, Ridwan dan Fildzah. (2016). *Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015*. [Jurnal] *Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3(2), pp 49-64.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar
- Billy Arma Pratama. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum di Indonesia Periode tahun 2005 2009)*. [Jurnal] Semarang Universitas Diponegoro, 397 - 403. ISSN 1907 9958.
- Darmawan, Komang. (2004). *Analisis Rasio - Rasio Bank, Info Bank*, Juli,
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Gami, Emelia. R.P. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Pemerintah Dan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia*. [Tesis] Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). *Analisis pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR terhadap penyaluran kredit bank umum go public periode tahun 2012 – 2016 Diponegoro* [Jurnal] of Management.
- Kasmir, S.E. (2004). *Manajemen Perbankan*. Kasmir (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Keputusan Mendagri no 62 tahun 1999 *Tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Bank Pembangunan Daerah*
- Kholik, Muhammad. (2011). *Metode Pembelajaran Konvensional*.
- Kiryanto, R. (2007). *Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit*. Economic Review No. 208, Juni 2007
- Maharani, Anita. (2011). *Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kredit pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Makassar*. [Skripsi] I Program Strata Satu Manajemen UNHAS.
- Mahmoedin, AS. (2001). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Oktaviani, O., & Pangestuti, I. R. D. (2012). *Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, Dan jumlah SBI terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada bank umum go public Di Indonesia Periode 2008-2011)* [Skripsi] (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Rivai, Veithzal & Veithzal, Andria Permata. (2006). *Credit Management Handbook*. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sabariddin. (2021). *Pengaruh Dana Piha Ketiga (DPK) dan BI Rate Terhadap penyaluran Kredit Di Industri perbankan*. [Jurnal] Akrab Juara.
- Soedarto.Moch, (2004), *Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada BPR Wilayah Kerja BI Semarang)*. [Tesis] Program pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suharjo, B. (2008). *Analisis regresi terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang, R.I. Nomor 10 tahun 1998 *Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.